

BAB V

PEMBAHASAN TEMUAN PENELITIAN

Guru pendidikan jasmani adalah tenaga profesional yang menangani proses kegiatan belajar mengajar antara peserta didik dengan lingkungannya yang bertujuan untuk membentuk peserta didik yang sehat jasmani dan rohani. Agar kegiatan pembelajaran penjas memberikan hasil yang optimal maka seorang guru penjas harus menguasai pengelolaan kelas.

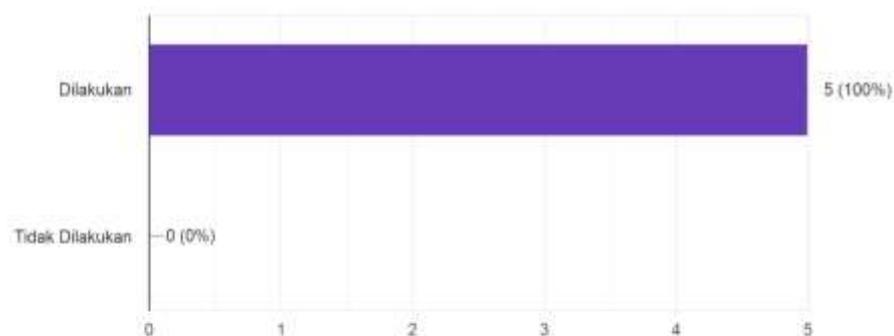
Asep Suharta (2020:134) menyatakan bahwa Dalam pengelolaan kelas guru Penjasorkes dikatakan efektif dan efisien jika: (1) Guru tidak mudah marah, (2) Guru memberikan penghargaan dan pujian terhadap siswanya, (3) Guru berperilaku yang mantap, (4) Waktu untuk pengelolaan kelas tidak banya, (5) Kelas teratur dan tertib, (6) Kegiatan berifat akademis, (7) Guru kreatif dan hemat tenaga, (8) Siswa aktif dan kreatif,

(9) Tugas siswa selalu terpantau. Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap guru penjas SMA Negeri Se-Kecamatan Pangururan, ditemukan bahwa guru memiliki keterampilan mengelola kelas yang baik. Hal tersebut didapat dari hasil obsevasi dan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap guru SMA Negeri se- kecamatan Panguruan sebagai berikut :

a. Guru tidak mudah marah

1. Guru tidak mudah marah

5 jawaban



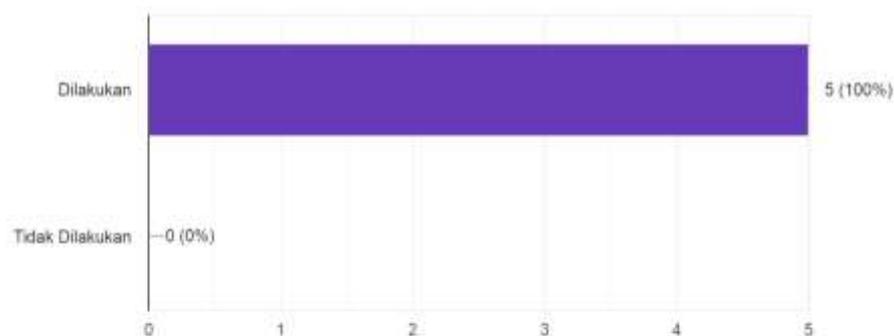
Gambar 6.1 Grafik hasil responden aspek pertama

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti pada aspek yang pertama yaitu guru tidak mudah marah ditemukan bahwa selama proses belajar mengajar berlangsung guru penjas tidak mudah terpancing emosi atau pun marah marah kepada siswa. Apabila ada siswa yang menimbulkan gangguan atau menunjukkan ketakacuhan, guru dapat memberi reaksi dalam bentuk teguran. Teguran tersebut juga tidak menggunakan bahasa yang kasar. Namun hanya peringatan agar siswa tersebut tidak melakukannya lagi. Dalam memberikan peringatan guru menggunakan bahasa yang sopan, tidak dengan cacian atau bahasa kasar, sehingga siswa-siswi pun tidak merasa takut terhadap komentar yang diberikan oleh gurunya. Melainkan siswa merasa tenang dan senang karena mendapat perhatian dari gurunya.

b. Guru memberikan penghargaan dan pujian terhadap siswanya

2. Guru memberikan penghargaan dan pujian terhadap siswanya

5 jawaban



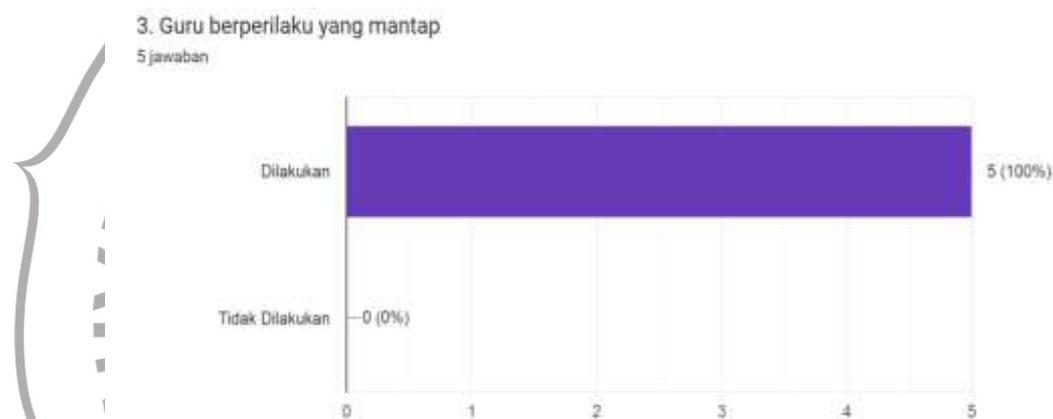
Gambar 6.2 Grafik hasil responden aspek kedua

Berdasarkan hasil penelitian pada aspek yang kedua guru memberikan penghargaan dan pujian terhadap siswanya ditemukan bahwa pemberian apresiasi yang dilakukan oleh guru dalam proses belajar mengajar merupakan hal yang penting. Apresiasi terhadap siswa yang diberikan guru dapat meningkatkan rasa percaya diri pada siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan ditemukan bahwa dalam kegiatan belajar mengajar guru selalu memberikan apresiasi terhadap siswa yang aktif baik memberi pendapat atau pun baik dalam melakukan gerakan. Pemberian apresiasi yang dilakukan berbentuk tepuk tangan dan ucapan bagus dari guru. Pemberian apresiasi ini dapat meningkatkan percaya diri siswa dan keinginan untuk aktif dikelas. Hal tersebut diperlukan karena banyak diantara siswa di kelas yang ingin mendapatkan perhatian lebih dari gurunya. Kemudian juga untuk membuat siswa selalu

disiplin dalam menerima pembelajaran dan bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran.

c. Guru berperilaku mantap



Gambar 6.3 Grafik hasil responden aspek ketiga

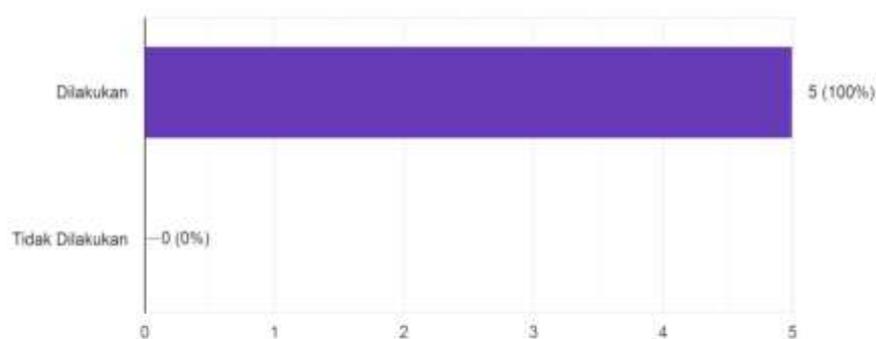
Pada aspek yang ketiga yaitu guru berperilaku mantap seorang guru harus berperilaku jujur, disiplin dan bijaksana. Guru juga harus mencerminkan ketakwaan dan akhlak mulia. Guru sebagai pendidik profesional mempunyai citra yang baik di masyarakat apabila dapat menunjukkan kepada masyarakat bahwa ia layak menjadi panutan atau teladan masyarakat sekelilingnya. Siswa terutama akan melihat bagaimana sikap dan perbuatan guru itu sehari-hari, apakah memang ada yang patut diteladani atau tidak. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan ditemukan bahwa guru penjas selalu berperilaku yang baik. Dalam hal berpakaian yang selalu menggunakan pakaian olahraga lengkap selama proses belajar mengajar, bahasa yang digunakan guru penjas menggunakan bahasa yang sopan. Guru penjas selalu datang tepat waktu dilapangan

menunggu siswa yang sedang berganti pakaian di kelas. Hal-hal tersebut merupakan perilaku mantap dari guru penjas yang dapat menjadi teladan bagi siswa sehari-hari.

d. Waktu untuk pengelolaan kelas tidak banyak

4. Waktu untuk pengelolaan kelas tidak banyak

5 jawaban



Gambar 6.4 Grafik hasil responden aspek keempat

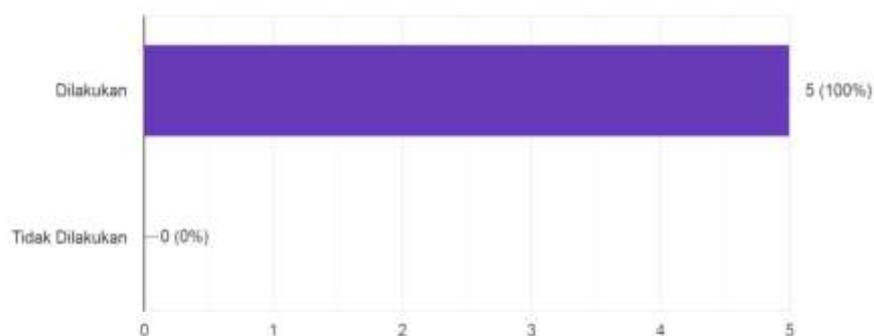
Dalam proses pembelajaran dikelas guru harus bisa mengatur waktu sedemikian baik. Guru tidak menghabiskan waktu hanya di satu bagian saja namun pembagiannya harus menyeluruh untuk semua tahap dalam proses pembelajaran tersebut. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada aspek yang keempat waktu pengelolaan kelas tidak banyak ditemukan bahwa dalam proses pembelajaran guru penjas mengatur waktu dengan baik. Guru penjas tidak menghabiskan waktu hanya di satu bagian saja namun mempunyai pembagian tiap kegiatan untuk semua tahap dalam proses pembelajaran tersebut. Pada awal membentuk barisan dan pemanasan yang tidak berlama lama, hingga tahap praktek guru penjas mengatur waktunya dengan baik. Guru penjas juga menyediakan waktu 15

menit untuk siswa beristirahat sebelum melanjutkan mata pelajaran selanjutnya.

e. Kelas teratur dan tertib

5. Kelas teratur dan tertib

Sjawaban:



Gambar 6.5 Grafik hasil responden aspek kelima

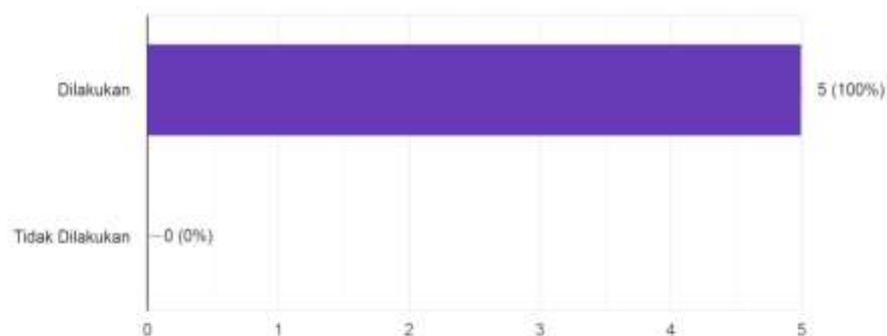
Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada aspek yang kelima kelas teratur dan tertib ditemukan bahwa selama proses belajar mengajar siswa teratur dalam mengikuti semua kegiatan belajar mengajarnya. Pada awal pembelajaran siswa teratur dalam membentuk barisan hingga melakukan pemanasan dengan pimpinan ketua kelasnya.

Selama melakukan kegiatan praktek dilapangan siswa selalu dalam pengawasan guru penjas, siswa yang ada keperluan lain seperti ketoilet atau keluar lapangan ijin terlebih dahulu terhadap guru penjas.

6. Kegiatan bersifat akademis

6. kegiatan bersifat akademis

5 jawaban



Gambar 6.6 Grafik hasil responden aspek keenam

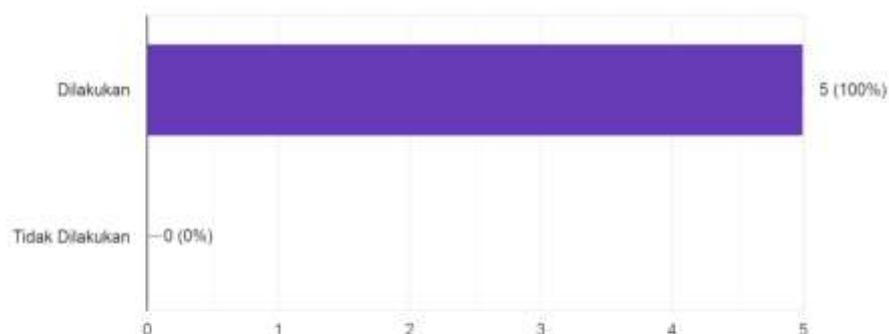
Dalam aspek yang keenam kegiatan bersifat akademik segala kegiatan dalam proses pembelajaran bersifat akademik. Pada kegiatan tersebut menjadi pembelajaran yang menambah wawasan bagi siswa dan guru bukan menjadi free les bagi siswa dan guru yang dimana semua siswa bebas melakukan hal hal yang di inginkan. Namun segala kegiatan dalam proses pembelajaran haruslah menambah wawasan bagi siswa dan guru.

Dari penelitian yang dilakukan ditemukan bahwa guru penjas memberikan penjelasan terkait materi penjas yang dibawakan, memberikan arahan dan motivasi yang menambah semangat bagi siswa. Hal-hal tersebut menambah wawasan pada siswa yang didapat dari pembelajaran penjas hari itu.

7. Guru kreatif dan hemat tenaga

7. Guru Kreatif dan hemat tenaga

5 jawaban



Gambar 6.7 Grafik hasil responden aspek ketujuh

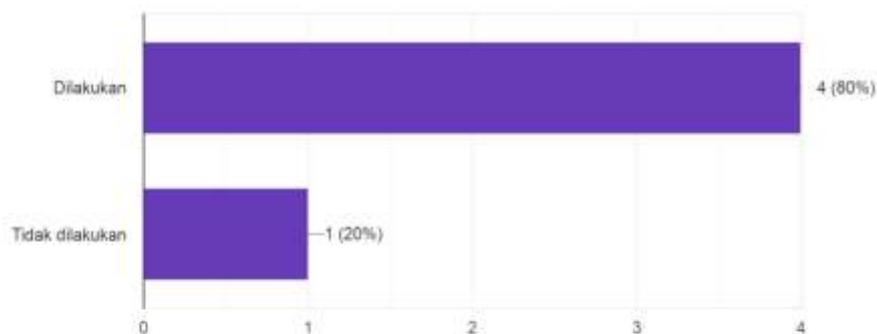
Dalam proses belajar mengajar guru harus kreatif baik dalam mengelola kelas dan mengelola tenaganya sesuai dengan aspek yang ketujuh guru kreatif dan hemat tenaga. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan ditemukan bahwa guru penjas mampu memanfaatkan siswanya untuk membantu mempersiapkan alat saat akan memulai pembelajaran.

Contoh yang diberikan guru juga sederhana agar siswa mudah memahaminya. Contoh gerakan dilakukan oleh siswa dengan bimbingan guru yang sambil menjelaskan agar siswa lain dapat memperhatikan dengan baik. Guru penjas juga kreatif dalam memodifikasi pembelajarannya, seperti melakukan pemanasan dengan permainan dan guru memberikan waktu untuk permainan (*games*) pada siswa. Pada saat *games* guru memodifikasi permainan agar seluruh siswa dapat merasakannya.

8. Siswa aktif dan kreatif

8. Siswa aktif dan kreatif

5 jawaban



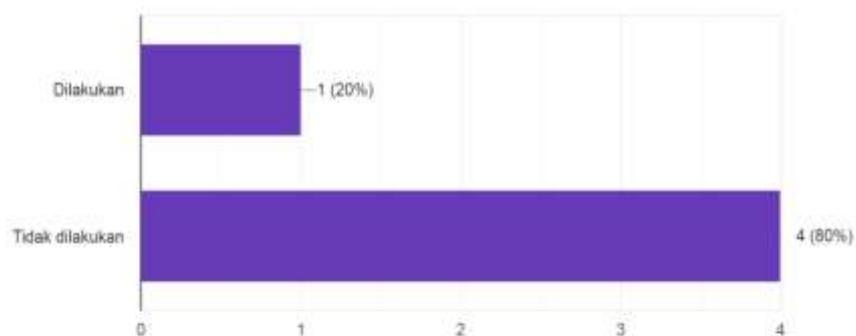
Gambar 6.8 Grafik hasil responden aspek kedelapan

Keaktifan siswa sangat perlu dalam suatu proses belajar mengajar. Dari hasil penelitian yang dilakukan ditemukan bahwa dalam proses pembelajaran penjas siswa kurang aktif dalam memberikan pertanyaan. Namun aktif dalam hal mempersiapkan barisan. Salah satu contohnya yaitu dalam hal membariskan dan memimpin pemanasan yang memimpin adalah siswa secara bergantian. Siswa juga aktif menjawab pertanyaan dari guru namun siswa kurang aktif dalam bertanya kepada guru terkait yang masih belum dimengerti.

9. Tugas siswa selalu terpantau

9. tugas siswa selalu terpantau

5 jawaban



Gambar 6.8 Grafik hasil responden aspek kesembilan

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada aspek yang terakhir tugas siswa selalu terpantau ditemukan bahwa guru penjas jarang memberikan tugas tertulis kepada siswanya. Guru penjas hanya memberikan arahan seperti mengulang atau melatih kembali gerakan yang sudah dipelajari pada pertemuan hari itu dan juga mempelajari materi selanjutnya yang sudah beritahu di akhir pembelajaran

Dari hasil penelitian tersebut ditemukan bahwa aspek guru tidak mudah marah dan guru memberikan penghargaan dan pujian terhadap siswa merupakan aspek yang sangat menonjol. Artinya semua guru penjas SMA Negeri se- Kecamatan Pangururan selalu melakukan aspek tersebut dalam mengajar.

Sebaliknya aspek yang paling jarang muncul adalah aspek tugas siswa selalu terpantau. Artinya guru penjas di SMA Negeri se Kecamatan Pangururan tidak memberikan tugas kepada siswa nya dan tidak adanya

pemeriksaan tugas setiap harinya. Hanya sebatas memberitahu materi selanjutnya dan mengingatkan untuk mempelajarinya dirumah.



THE *Character Building*
UNIVERSITY